

**KEBENARAN (ILMIAH) ILMU HUKUM  
DALAM PERPEKTIF FILSAFAT ILMU**



Oleh:

**ZAINAL MUTTAQIN**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2006**

## DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN .....	1
BAB II	HUKUM SEBAGAI SISTEM ILMU PENGETAHUAN	
	A. Ilmu dan Pengetahuan .....	5
	B. Hukum dan Unsur Ilmu Pengetahuan .....	8
BAB III	TEORI KEBENARAN	
	A. Teori Koherensi .....	13
	B. Teori Korespondensi .....	15
	C. Teori Pragmatis .....	15
BAB IV	PENAFSIRAN SEBAGAI METODE DALAM ILMU HUKUM .....	17
BAB V	KESIMPULAN .....	26
	DAFTAR PUSTAKA .....	27

## BAB I PENDAHULUAN

Pengakuan pakar di bidang ilmu pengetahuan terhadap hukum sebagai ilmu mempunyai perjalanan sejarah yang panjang. Mulai dari tidak diakuinya hukum sebagai ilmu, tetapi hanya sebagai "art" sampai kepada pengelompokan hukum di dalam penggolongan sistem ilmu pengetahuan. Sekelompok pakar memasukkan hukum ke dalam disiplin Humaniora<sup>1</sup>. Sekelompok pakar yang lain menganggap hukum merupakan ilmu yang berdiri sendiri. Pandangan kelompok pertama cukup kuat berpengaruh sampai kepada institusi pemerintah yang berwenang di bidang pendidikan, yang dibuktikan adanya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang Pemberian Gelar Lulusan Program Pascasarjana S2 Bidang Hukum diberi gelar Magister Humaniora (M. Hum) bukan Magister Ilmu hukum.

Persoalan mengenai apakah hukum termasuk disiplin ilmu pengetahuan atau bukan akan membawa konsekuensi antara lain kepada metode penelitian (sebagai sarana pengembangan ilmu), kebenaran yang diperolehnya, obyek kajiannya serta manfaat yang dibawa oleh disiplin ilmu yang bersangkutan. Dalam istilah Filsafat Ilmu hal tersebut berkenaan dengan aspek ilmu pengetahuan yaitu aspek ONTOLOGIS, EPISTEMOLOGI dan AKSIOLOGIS.

Dalam dunia Filsafat Ilmu, pembuktian suatu kebenaran ilmu dikenal berbagai aliran, salah satu aliran yang sangat dipengaruhi kuat pada masa sekarang adalah aliran POSITIVISME yang dikemukakan oleh AGUSTEE

---

<sup>1</sup> Sunaryati Hartono, *Penelitian Hukum di Indonesia Pada Akhir Abad ke-20*, Alumni, Bandung, 1994, hlm. 94